SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG MENSTRUASI DENGAN KESIAPAN REMAJA PUTRI MENGHADAPI MENARCHE KELAS V DI SD INPRES MANGGA TIGA KOTA MAKASSAR

MARIA BATBUAL
NIM: A1C222098

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
UNIVERSITAS MEGAREZKY MAKASSAR
2025

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG MENSTRUASI DENGAN KESIAPAN REMAJA PUTRI MENGHADAPI MENARCHE KELAS V DI SD INPRES MANGGA TIGA KOTA MAKASSAR

Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Keperawatan dan Kebidanan

Universitas Megarezky

Oleh:

MARIA BATBUAL
NIM: A1C222098

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN UNIVERSITAS MEGAREZKY

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Hasil penelitian dengan judul:

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG MENSTRUASI DENGAN KESIAPAN REMAJA PUTRI MENGHADAPI MENARCHE KELAS V DI SD INPRES MANGGA TIGA KOTA MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh:

MARIA BATBUAL
NIM: A1C222098

Telah Dipertahankan depan Tim penguji skripsi

Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Megarezky

Pada hari……,Bulan……Tahun…..

Menyetujui

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Kurniawan Amin, S. Kep.Ns.,M.Kep	**Fenawati, S,Pd.,M.Pd**
NIDN: 09050386606	**NIDN: 0930048801**

Mengetahui,

Ketua Program Studi

(Iqwan Syarif, S.Kep., Ns., M.Kep.)

NIDN: 0920089106

HALAMAN PENGESAHAN

Pada Hari ini..... Tanggal.....Bulan.....Tahun..., bertempat di Ruang..... Program Studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Megarezky, telah dilaksanakan Ujian Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Keperawatan terhadap mahasiswa atas nama:

Disusun dan diajukan oleh:

Nama	**: Maria Batbual**
NIM	**: A1C222098**
Program Studi	**: Sarjana Keperawatan**
Jenjang	**: Strata 1**
Judul Skripsi	**: Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche Kelas V Di SD Inpres Mangga Tiga Kota Makassar**

Yang telah diuji oleh Tim Penguji Skripsi, sebagai berikut:

Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Afrida, S.Kep., Ns., M.Kep	( )
2. Kurniawan Amin, S.Kep., Ns., M.Kep	( )
3. Ferawati, S.Pd., M.Pd	( )

Mengetahui,

Dekan,	**Ketua Program Studi,**
Dr. Wilma, S.Kep., Ns., M.Kep	**Iqwan Syarif, S.Kep., Ns., M.Kep**
NIDN: 0920018501	**NIDN: 0920089106**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "**Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche Kelas V Di SD Inpres Mangga Tiga Kota Makassar"** saya susun tanpa Tindakan plagiat yaitu mengambil tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa skripsi saya adalah hasil jiplakan, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Megarezky Kepada saya.

Makassar,

Penulis

(Maria Batbual)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan kehendaknya sehingga penulis dapat menyelesaikan Hasil Penelitian ini yang berjudul: "Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche Kelas V Di SD Inpres Mangga Tiga Kota Makassar"

Penyusunan Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners pada Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Megarezky Makassar. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan penuh rasa hormat dan cinta, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada orang tua tercinta Ayahnda Yohanis Batbual dan Ibunda tercinta Martha Nurindah Hidayat, yang senantiasa mendoakan, mendampingi, serta memberikan semangat, kasih sayang, dan dukungan moral maupun material tanpa henti. Tanpa keikhlasan dan doa dari Ayah dan Ibu, Penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar besarnya juga penulis sampaikan kepada :

1. Dr. H. Alimuddin, SH., MH., M.Kn sebagai pembina Yayasan Pendidikan Islam Mega Rezky Makassar, atas arahan dan pembinaan yang senantiasa menjadi fondasi dalam pengembangan institusi dan mahasiswa.

2. Alm. Hj. Suryani, SH., MH sebagai Pendiri Yayasan Pendidikan Islam Mega Rezky Makassar, atas dedikasi dan kontribusi luar biasa dalam mendirikan Lembaga Pendidikan yang menjadi wadah pengembangan ilmu dan karakter.
3. Moch. Noer Alim Qolby, S.H., LLM sebagai ketua Yayasan Pendidikan Islam Mega rezky Makassar, atas dukungan dan kebijakan strategis yang memfasilitasi proses Pendidikan dan penelitian secara berkelanjutan.
4. Prof. Dr. Anwar Ramli, SE., M. Si sebagai Rektor Universitas Megarezky, atas motivasi dan arahannya dalam membangun budaya akademik yang unggul dan berdaya saing.
5. Dr. Wilma, S. Kep., Ns., M. Kep sebagai Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan**,** atas kesempatan dan dukungan yang diberikan selama masa studi.
6. Iqwan Syarif, S. Kep., Ns., M. Kep sebagai Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan profesi Ners, atas bimbingan akademik yang berkelanjutan dan inspiratif.
7. Dosen pembimbing Kurniawan Amin, S. Kep., Ns., M. Kep selaku pembimbing 1 dan Ferawati, S, Pd., M. Pd selaku pembimbing 2 yang telah memberikan arahan, saran, dan evaluasi dalam penyusunan hasil penelitian ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
8. Juhalnita Bubun S. Kep., Ns., M. kep sebagai Pembimbing Akademik (PA) atas pendampingan dan bimbingan akademik selama masa studi penulis.
9. Seluruh Dosen dan Staf Akademik Universitas megarezky, atas ilmu, perhatian, dan pelayanan yang diberikan selama proses studi.

10. Kepala sekolah SD Inpres Mangga Tiga, atas izin, dukungan, dan kerja sama nya selama pelaksanaan penelitian.
11. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang turut membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.
12. Adik Adik SD Inpres Mangga Tiga kelas V yang telah bersedia menjadi responden.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan Saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini dimasa mendatang. Akhir kata, Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, serta menjadi kontribusi yang berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Makassar… Juni 2025

Penulis

Maria Batbual

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Biodata Peneliti

Nama	: Maria Batbual
Tempat/Tgl Lahir	: Kendari,03-05-2004
Alamat	: Btn Mangga Tiga Blok H3 No 18
Email	: mariabatbual6213@gmail.com
No. Telp	: 081241992124
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Katholik
Status	: Mahasiswa
Suku	: Ambon
Tinggi/Berat Badan	: 169/69
Golongan Darah	: O
Kewarganegaraan	: Warga Negara Indonesia (WNI)

B. Pengalaman Pendidikan

1. Tamat SD Inpres Mangga Tiga Tahun 2016
2. Tamat SMP Negeri 35 Makassar Tahun 2019
3. Tamat SMA Negeri 18 Makassar Tahun 2020
4. Ahli Jenjang S1 Keperawatan di Universitas Megarezky Makassar Sampai Sekarang

ABSTRAK

Maria Batbual (A1C222098). ***Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche Kelas V Di SD Inpres Mangga Tiga Kota Makassar*****. Dibimbing oleh Kurniawan Amin dan Ferawati**
XV + 67 Halaman + 4 TABEL + 3 BAGAN + 13 LAMPIRAN

Latar Belakang : Menarche sering menimbulkan rasa cemas dan kebingungan pada remaja putri, terutama jika mereka belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang menstruasi. Kurangnya pemahaman dapat membuat remaja tidak siap menghadapi perubahan tubuhnya
Tujuan : Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang menstruasi dengan kesiapan menghadapi menarche kelas V Di SD Inpres Mangga Tiga Kota Makassar
Metode : Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan metode kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional, Sampel pada penelitian ini 57 responden yang dipilih secara total sampling.
Hasil : Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dan kesiapan menghadapi menarche dengan nilai $p=0,026$ ($p<0,05$) Temuan ini menegaskan pentingnya edukasi menstruasi sejak dini
Kesimpulan : Terdapat Hubungan Tingkat Pengetahuan Menstruasi Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche Di SD Inpres Mangga Tiga
Saran : Diharapkan Untuk Mengkaji lebih dalam seperti Sikap, Peran orang tua atau Sumber informasi
Kata Kunci: Pengetahuan, Menstruasi, Menarche, Kesiapan.
Daftar Pustaka: 38 (2020-2025)

ASBTRACT

Maria Batbual (A1C222098). The Relationship of Knowledge About Menstruation with Readiness to Face Menarche Class V at SD Inpres Mangga Tiga Makassar City. Supervised by Kurniawan Amin dan Ferawati

XV + 67 Pages + 4 Agricultures + 3 Charts + 13 Appendixes

***Background**: Menarche often causes anxiety and confusion in young women, especially if they don't have enough knowledge about menstruation. Lack of understanding can make teenagers unprepared for changes in their bodies.*
***Objective**: To find out the relationship between knowledge about menstruation and readiness to face menarche class V at SD Inpres Mangga Tiga, Makassar City.*
***Method**: This study used a correlational design with a quantitative method with a cross-sectional approach. The sample in this study was 57 respondents who were selected through a total sampling.*
***Results**: The results of the study showed a significant relationship between knowledge and readiness to face menarche with a value of $p=0.026$ ($p<0.05$). This finding confirms the importance of menstrual education from an early age.*
***Conclusion**: There is a Relationship between the Level of Menstrual Knowledge and Readiness to Face Menarche at SD Inpres Mangga Tiga.*
***Suggestion**: Expected to study more deeply, such as attitudes, parental roles, or sources of information.*

***Keywords**: Knowledge, Menstruation, Menarche, Readiness.*
***Bibliography**: 38 (2020-2025)*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN.....ii

HALAMAN PENGESAHAN……iii

KATA PENGANTAR.....iv

ABSTRAK ix

DAFTAR ISI.....xi

DAFTAR TABEL……..viii

DAFTAR BAGAN……..ix

BAB I PENDAHULUAN……1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 4

D. Manfaat penelitian.....4

E. Bidang ilmu.....5

F. Keaslian penelitian.....5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....8

A. Kesiapan.....8

B. Pengetahuan 9

C. Remaja.....12

D. Menstruasi dan Menarche.....14

E. Kerangka Teori.....17

F. Kerangka Konsep.....18

G. Variabel Penelitian.....18

H. Hipotesis Penelitian.....19

BAB III METODE PENELITIAN 20

A. Desain Penelitian.....20

B. Populasi Dan Sampel penelitian.....20

C. Definisi Operasional 21

D. Tempat dan waktu penelitian.....22

E. Alat pengumpulan data 22

F. Prosedur Pengumpulan data 24
G. Analisis data 25
H. Etika penelitian 27
BAB IV HASIL PENELITIAN 28
A. Hasil Penelitian 28
B. Pembahasan 30
C. Keterbatasan Penelitian 33
BAB V PENUTUP 34
A. Kesimpulan 34
B. Saran 34
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Penelitian Terkait …….5
Tabel 2.1 Definisi Operasional …….……22
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi, Usia,Pengetahuan,Kesiapan …… …….….28
Tabel 4.2 Hubungan tingkat pengetahuan tentang menstruasi dengan kesiapan menghadapi menarche ……...…...29

DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Teori……18
Gambar 2.2 Kerangka konsep……19
Gambar 3.2 Bagan Prosedur Pengumpulan Data……25

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Lembar Persetujuan Responden
Lampiran 2 Lembar Kuesioner Tingkat Pengetahuan
Lampiran 3 Lembar Kuesioner Kesiapan Menghadapi Menarche
Lampiran 4 Usulan Judul Proposal
Lampiran 5 Permohonan Surat Pengambilan Data Awal Unimerz
Lampiran 6 Surat Izin Pengambilan Data Awal Unimerz
Lampiran 7 Rekomendasi Izin Penelitian
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian Dari Kantor Gubernur Sulawesi Selatan
Lampiran 9 Surat Izin Keterangan Penelitian Dinas Pendidikan
Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 11 Jadwal Kegiatan
Lampiran 12 Master Tabel
Lampiran 13 Bebas Plagiarisme
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesiapan menghadapi menarche mengacu pada kemampuan remaja perempuan untuk beradaptasi dengan menstruasi pertamanya, baik secara fisik maupun emosional. persiapan menghadapi menarche mencakup pemberian perhatian yang tepat serta pendidikan kesehatan yang membantu menciptakan perilaku positif dalam menjaga kesehatan menstruasi Murnilartil, 2022 dalam (Yunika Simanjuntak et al., 2025). menarche merupakan proses alami yang akan dialami oleh setiap anak perempuan. Namun, remaja yang tidak siap menghadapinya dapat merasakan kecemasan, atau bahkan stres.

Salah satu faktor yang memengaruhi kesiapan adalah pengetahuan. kurangnya pengetahuan mengenai menstruasi menyebabkan remaja sering kali mengira bahwa menarche adalah tanda dari suatu penyakit sehingga mereka menjadi panik. Beberapa remaja bahkan merasa sangat kotor saat mengalami menstruasi pertama, yang membuat mereka merasa malu dan tidak siap dalam menghadapi menarche. Ketidaksiapan ini berdampak pada perilaku kebersihan area kewanitaan (vulva hygiene) yang kurang baik. remaja yang tidak siap menghadapi menarche memiliki risiko 4,079 kali lebih tinggi untuk berperilaku kurang baik dibandingkan dengan remaja yang siap Novitasari S., 2018 dalam (Pitaloka et al., 2024). Selain itu, menarche juga sering memunculkan berbagai reaksi emosional seperti cemas, terkejut, sedih, malu, khawatir dan bingung. Perubahan yang terjadi secara cepat, khususnya pada organ reproduksi, membuat sebagian anak perempuan kesulitan dalam merespons perubahan secara tepat. Penelitian oleh Yazia & hamdayani (2021) menunjukkan bahwa pengetahuan remaja mengenai menstruasi masih sangat minim.

Menarche merupakan peristiwa yang sangat penting dalam masa pubertas bagi remaja perempuan. Secara biologis, hal ini menunjukkan

bahwa remaja telah memasuki masa puber dan mampu menjalankan fungsi sebagai seorang perempuan Jumala 2021 dalam(Artika et al., 2022). Remaja putri yang belum memiliki kesiapan dalam menghadapi menarche cenderung menunjukkan penolakan terhadap proses fisiologis tersebut. Mereka menganggap menstruasi sebagai beban baru atau sesuatu yang menakutkan Hurlock, 2011 dalam (Artika et al., 2022). Jika perasaan negatif ini tidak ditangani dengan baik, maka bisa berkembang menjadi kecemasan yang berkepanjangan. yang berdampak pada suasana hati, menurunnya motivasi belajar, terganggunya konsentrasi, kesulitan dalam proses belajar, serta keengganan untuk berinteraksi sosial. Sulistioningsih 2014 dalam (Artika et al., 2022). menemukan bahwa anak perempuan yang belum siap mengalami menarche cenderung memiliki perilaku kurang baik dalam menjaga kebersihan vulva. sebaliknya, remaja yang telah siap menyambut menarche akan merasa senang karena menilai dirinya telah dewasa secara biologis Hurlock, 2011 dalam (Artika et al., 2022).

Namun, masih banyak remaja putri di sekolah dasar masih belum mendapatkan informasi yang memadai tentang menstruasi baik dari sekolah, keluarga, maupun media. Remaja putri yang memiliki pengetahuan kurang tentang menarche mengatakan timbul perasaan negatif Islamy & Farida, 2019 dalam (Sisy Rizkia, 2020). wajar jika pada umumnya remaja putri menjadi risau mengenai sesuatu yang tidak biasa. Itulah sebabnya mendapatkan informasi yang benar akan bermanfaat untuk meredam kerisauan yang tidak perlu Diah & Adiningsih, 2019 dalam (Sisy Rizkia, 2020).

Beberapa penelitian mendukung hubungan antara pengetahuan tentang menstruasi dan kesiapan menghadapi menarche. Penelitian oleh (Sudirman & Fajriansi, 2024), di SD Negeri Sipala 1 Makassar menemukan bahwa semakin banyak remaja putri memahami dan memiliki pengetahuan tentang menstruasi maka semakin siap menghadapi menarche, Sebaliknya, semakin kurangnya pengetahuan maka semakin tidak siap dalam menghadapi menarche. Penelitian serupa yang dilakukan oleh (Nainar et al.,

2023), menemukan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan maka semakin siap siswi menghadapi menarche. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian oleh (Suci Cahya Riyani et al., 2023), juga menemukan terdapat hubungan antara pengetahuan tentang menstruasi dengan kesiapan remaja putri menghadapi menarche.

Namun, hasil telaah pustaka menunjukkan bahwa belum ada penelitian mengkaji hubungan antara pengetahuan mengenai menstruasi dengan kesiapan menghadapi menarche pada siswi kelas V di SD Inpres Mangga tiga, Kota Makassar. Sebagian besar studi sebelumnya dilakukan di sekolah berbeda, menyasar siswi kelas VI atau tingkat SMP, dan sering kali mencakup variabel lain seperti sikap, sumber informasi atau peran orang tua. Padahal, siswi kelas V yang berusia antara 10-11 tahun merupakan kelompok yang sangat tepat untuk diberikan edukasi karena mereka sedang berada pada tahap awal masa pubertas dan berpotensi segera mengalami menarche.

Selain itu, sekolah dasar seperti SD Inpres Mangga Tiga memiliki peran strategis dalam membentuk pemahaman awal anak mengenai kesehatan reproduksi. Meskipun demikian, hasil pengamatan awal menunjukkan sebagian besar siswi belum mendapat informasi yang memadai mengenai menstruasi serta menunjukkan tanda-tanda ketidaksiapan secara emosional ketika mulai mengalami perubahan pubertas. Hal ini menjadi perhatian penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokusnya yang spesifik, yaitu meneliti hubungan antara pengetahuan menstruasi dengan kesiapan menghadapi menarche pada siswi kelas V di SD Inpres Mangga Tiga, Kota Makassar, yang hingga saat ini belum pernah diteliti. Penelitian ini juga berbeda dari studi sebelumnya yang umumnya dilakukan di sekolah lain atau pada tingkat kelas yang lebih tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi

Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi menarche Di SD Inpres Mangga Tiga kota Makassar."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah terdapat hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan kesiapan remaja putri menghadapi menarche?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah diketahui hubungan tingkat pengetahuan tentang menstruasi dengan kesiapan menarche di SD inpres Mangga Tiga.

2. Tujuan Khusus

a. Diketahui tingkat pengetahuan pada remaja di SD Inpres Mangga Tiga.

b. Diketahui tingkat kesiapan remaja SD inpres Mangga Tiga kesiapan menghadapi menarche.

c. Diketahui tingkat pengetahuan dengan kesiapan remaja menghadapi menarche.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peneliti

   Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan serta dapat dijadikan sumber referensi dan pendidikan studi selanjutnya.

2. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

   Penambahan koleksi di perpustakaan akan memperluas wawasan terkait kesehatan reproduksi remaja, khususnya mengenai topik

menstruasi, serta dapat dimanfaatkan sebagai sumber materi dalam berbagai kursus tentang menstruasi. Dengan demikian, remaja akan memiliki pemahaman yang lebih baik dan kesiapan yang lebih matang dalam menghadapi menarche.

3. Manfaat bagi responden

   Sebagai informasi dan pengetahuan tentang menstruasi dan menarche bagi remaja agar remaja dapat menghadapi menstruasi tanpa merasa takut.

E. Bidang ilmu

Dalam bidang ini mengarah ke bidang keperawatan komunitas.

F. Keaslian penelitian

Penelitian mengenai hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan kesiapan remaja putri usia pubertas menghadapi menarche. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu mengenai topik yang sejalan dengan rencana penelitian ini.

Tabel 1.1 Hasil Penelitian terkait

No	Nama dan tahun penelitian	Variabel yang diteliti	Desain penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan dengan peneliti sebelumnya
1.	(Haslan et al., 2025)	Kesiapan Remaja Putri Menuju Menarche	Pengabdian yang dilakukan berupa pemberian edukasi tentang kesehatan reproduksi remaja khususnya persiapan remaja menghadapi menarche terdiri dari beberapa tahapan: tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi	Hasil kegiatan diperoleh sebanyak 72% siswa mengalami peningkatan pengetahuan setelah mengikuti edukasi	Perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya, pada penelitian ini menggunakan pemberian edukasi, dan menggunakan 18 orang saja menjadi responden, dan hanya fokus pada kesiapan remaja menghadapi menarche
2.	(Zalni et al., 2022)	Hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri dalam kesiapan menghadapi menarche di SDN 111 Pekan Baru	Penelitian ini menggunakan korelasional dengan rancangan cross-sectional teknik pengambilan sampel menggunakan cluster sampling	Hasil analisis menggunakan uji chi-square dengan a 0,05 dan p value 0,004 (p<0,05) artinya ada hubungan pengetahuan signifikan antara sikap dengan kesiapan menghadapi menarche	Perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi penelitian, jumlah sampel, dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Cluster sampling
3.	(Wahyuniza Matana et al., 2025)	Hubungan pengetahuan dan kecemasan dengan kesiapan menghadapi menarche pada siswi MTS Negeri 1 Kota Gorontalo	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan desain cross-sectional teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling	Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan ada pengetahuan dengan kesiapan menghadapi menarche pada siswi (p value= 0,006 < a =0,05) serta ada hubungan kecemasan dengan kesiapan menghadapi menarche (p value =0,000 < a=0,05). Nilai r square 0,495 di mana pengetahuan dan kecemasan memberikan kontribusi sebesar 49,5%	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya berbeda lokasi penelitian dilakukan di tingkat SMP dan teknik pengambian sampel menggunakan purposive sampling

				terhadap kesiapan menghadapi menarche.	

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Kesiapan

1. Definisi

Kesiapan dalam menghadapi menarche adalah kondisi yang menunjukkan bahwa seseorang individu telah siap untuk mengalami salah satu tanda kematangan fisik, yaitu menstruasi pertama. Remaja putri yang belum siap menyambut menstruasi pertamanya cenderung lebih rentan terhadap infeksi karena kurangnya pemahaman mengenai kebersihan pada area genital. Masalah kesehatan reproduksi yang umum terjadi meliputi keputihan, infeksi saluran kemih (ISK), penyakit radang panggul, serta peningkatan risiko mengalami kanker rahim Siregar 2018 dalam (Salihah et al., 2024).

2. Macam-Macam kesiapan menghadapi menarche

Dalam menghadapi menarche perlu adanya kesiapan diri:

a. Kesiapan Mental

Remaja perempuan yang akan mengalami menarche perlu memiliki kesiapan mental yang memadai. Kesiapan ini mencerminkan kondisi di mana seseorang telah siap secara psikologis untuk menghadapi salah satu tanda kematangan fisik, yaitu datangnya menarche.

b. Kesiapan Psikologis

Kesiapan psikologis berkaitan dengan bagaimana anak menghadapi menarche. Sikap yang dimaksud terbagi menjadi negatif dan positif. Sikap positif yang ditunjukkan ketika anak mampu memahami, menghargai, dan menerima menstruasi pertama sebagai bagian dari proses menuju kedewasaan sebagai perempuan. Sebaliknya, sikap negatif biasanya ditandai dengan kondisi psikologis yang kurang stabil, seperti perasaan bingung, sedih, stres,

mudah tersinggung, marah, dan emosional (Yusuf et al., 2019).

3. Faktor Faktor yang mempengaruhi kesiapan menghadapi menarche

a. Pengetahuan

Kurangnya pengetahuan tentang menstruasi mengakibatkan remaja akan menganggap bahwa datangnya menarche merupakan gejala dari datangnya suatu penyakit, sehingga menimbulkan kepanikan. Beberapa remaja juga menganggap bahwa mereka sangat kotor saat menstruasi pertama, sehingga mereka sangat malu hal ini membuat remaja putri tidak siap dalam menghadapi menarche (Susanti et al., 2025).

b. Kurangnya Informasi

Menurut (Narsih et al., 2021), Ketersediaan informasi mengenai menarche yang tidak memadai akan menjadi pengalaman yang kurang baik bagi remaja putri. Kondisi ini membuatnya merasa panik, takut, traumatis dan malu. selanjutnya berdampak pada kurang mempunyai kesiapan dalam menghadapi menarche

c. Umur

Hal ini sejalan dengan teori Mubarak (2010), usia seseorang berperan dalam kemampuan memahami dan cara berpikirnya. Seiring bertambahnya usia, kemampuan berpikir dan daya tangkap akan semakin berkembang, sehingga pengetahuan yang dimilikipun cenderung meningkat (Mahmudah & Daryanti, 2021).

B. Pengetahuan

1. Definisi

Pengetahuan merupakan hasil dari proses pencarian informasi, yang membawa seseorang dari ketidaktahuan menuju pemahaman. Serta dari ketidakmampuan menjadi mampu. Proses pencarian ini melibatkan berbagai metode dan konsep, baik melalui pendidikan formal maupun pengalaman hidup. Ciri utama dari pengetahuan adalah adanya ingatan atau pemahaman terhadap suatu yang diperoleh melalui pengalaman, pembelajaran, atau informasi yang didapat dari orang lain. Proses

memperoleh pengetahuan berawal dari rasa ingin tahu yang alami dalam diri manusia. Pengetahuan didapat melalui proses bertanya dan bertujuan untuk menentukan kebenaran (Ridwan et al., 2021).

2. Faktor Faktor yang Memengaruhi Pengetahuan Menurut Mubarak (2015):
    a. Usia

        Dengan bertambahnya umur, seseorang akan terjadi perubahan pada aspek psikis dan psikologis (mental). Pertumbuhan fisik secara garis besar ada empat kategori perubahan, yaitu perubahan ukuran, perubahan proporsi, hilangnya ciri lama dan timbulnya ciri baru.

    b. Pendidikan

        Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain terhadap sesuatu hal agar mereka dapat memahami. Makin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya, jika seseorang tingkat pendidikannya rendah akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai baru diperkenalkan.

    c. Pengalaman

        Suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Ada kecenderungan pengalaman yang baik seseorang akan berusaha untuk melupakan, namun jika pengalaman terhadap objek tersebut menyenangkan maka secara psikologis akan timbul kesan yang membekas dalam emosi sehingga menimbulkan sifat positif.

    d. Minat

        Sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih dalam (Pariati & Jumriani, 2021).

3. Cara memperoleh pengetahuan

Menurut Notodmodjo (2012), terdapat beberapa cara memperoleh pengetahuan, yaitu:

a. Cara coba salah (Trial and Error)

Cara ini dipakai orang sebelum adanya kebudayaan bahkan mungkin sebelumnya ada peradaban. Pada waktu itu, bila seseorang menghadapi persoalan atau masalah, upaya yang dilakukan hanya dengan coba-coba saja. Cara coba-coba dilakukan dengan menggunakan beberapa kemungkinan dalam memecahkan masalah. apabila kemungkinan tersebut tidak berhasil, dicoba kemungkinan yang lain apabila kemungkinan kedua ini gagal, maka dicoba kemungkinan selanjutnya sampai kemungkinan tersebut berhasil.

b. Secara Kebetulan

Cara penemuan kebenaran secara kebetulan terjadi karena tidak disengaja oleh orang bersangkutan.

c. Berdasarkan pengalaman pribadi

Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu. Adapun pepatah mengatakan “Pengalaman adalah guru terbaik” ini mengandung maksud bahwa pengalaman merupakan sumber pengalaman untuk memperoleh pengetahuan.

d. Cara akal sehat (common sense)

Sejalan perkembangan kebudayaan umat kebudayaan manusia cara berpikir manusia pun ikut berkembang. Dari sini manusia telah mampu menggunakan penalarannya dalam memperoleh pengetahuan. Pemberian hadiah dan hukuman merupakan cara yang masih dianut banyak orang untuk mendisiplinkan anak dalam konteks pendidikan.

e. Metode penelitian

Cara modern dalam memperoleh pengetahuan lebih sistematis, logis, dan ilmiah (Hendrawan, 2019).

4. Cara mengukur pengetahuan

Secara umum, alat ukur juga dikenal sebagai instrumen tes, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur berbagai aspek seperti kecerdasan, keterampilan, pengetahuan, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok tertentu. Instrumen ini dapat berupa sekumpulan soal, latihan, maupun alat lainnya. Alat ukur terbagi menjadi dua jenis, yakni bentuk tes dan non-tes. Contoh instrumen tes antara lain: tes uraian bebas (terbuka), tes uraian terbatas, uraian terstruktur, tes melengkapi, tes isian, pilihan ganda, serta tes benar salah. Sementara itu, bentuk instrumen non-tes mencakup daftar cek, skala rentang, penilaian sikap, penilaian diri, Tes sendiri dapat diklasifikasikan berdasarkan bentuk, cara pelaksanaan, dan tujuannya (Adhari et al., 2024).

C. Remaja

1. Definisi remaja

Secara etimologis, remaja artinya “tumbuh menjadi dewasa”. Menurut World Health Organization (WHO), remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, sedangkan United Nations (UN) menyebutkan bahwa batasan usia anak muda adalah 15-24 tahun. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun. Sementara itu, BKKBN menyebutkan bahwa remaja adalah penduduk dengan usia 10-24 tahun dan belum menikah. Dari perbedaan di atas menunjukkan bahwa tidak ada batasan mengenai usia remaja. Masa remaja didefinisikan sebagai masa transisi dari anak anak menuju masa dewasa, pada masa ini terjadi kematangan baik secara fisik, seksual, kemandirian sosial, ekonomi, membangun identitas diri, dan kemampuan untuk menunjang masa depan WHO,2015 dalam (Rohmatin et al., 2024).

2. Tingkatan Remaja

Menurut Iskandar (2006) dalam (Rohmatin et al., 2024), Dalam buku ajar Kesehatan Reproduksi remaja dan lansia program studi Kesehatan Masyarakat FK UNLAM 2017, seorang remaja akan mengalami kematangan psikososial dan seksual melalui tiga tahapan yaitu :

1. Praremaja (10-14 tahun)

   Masa praremaja berlangsung relatif singkat, sekitar satu tahun, biasanya terjadi pada anak laki-laki usia usia 12 tahun hingga 14 tahun. Tahap ini sering disebut sebagai fase negatif karena ditandai oleh perilaku yang cenderung kurang positif. Pada periode ini, fungsi tubuh mengalami gangguan akibat berbagai perubahan, termasuk perubahan hormonal, yang dapat memicu suasana hati yang berubah-ubah secara tiba-tiba. Selain itu, remaja mulai menunjukkan peningkatan kesadaran diri dan lebih memperhatikan pandangan orang lain terhadap diri mereka yang sedang mengalami banyak perubahan.

2. Remaja awal (13- 17 tahun)

   Pada tahap ini, perubahan terjadi dengan sangat cepat dan mencapai titik puncaknya. Usia ini ditandai dengan ketidakstabilan emosi dan berbagai ketidakseimbangan lainnya. Remaja mulai mencari jati diri karena berada dalam posisi yang belum jelas, tidak lagi anak-anak, namun belum sepenuhnya dewasa. Pola interaksi sosial mulai bergeser dan menyerupai hubungan orang dewasa muda, di mana remaja merasa memiliki hak untuk mengambil keputusan sendiri. Pada fase perkembangan ini, upaya untuk meraih kemandirian dan membentuk identitas diri menjadi sangat terlihat. Cara berpikir mereka menjadi lebih logis dan idealis, serta mereka semakin sering menghabiskan waktu bersama teman sebaya.

3. Remaja akhir (17- 21 tahun)

   Pada tahap ini, remaja cenderung ingin menjadi pusat perhatian dan menunjukkan eksistensinya. Mereka memiliki cita-cita yang tinggi, semangat yang besar, serta energi yang melimpah sambil berusaha

mengukuhkan identitas diri mereka. Seiring berjalan waktu, mulai muncul kestabilan dalam diri, pandangan terhadap diri sendiri menjadi lebih realistis, emosi lebih terkendali, dan kemampuan dalam menghadapi permasalahan menjadi dewasa.

D. Menstruasi dan Menarche

1. Menstruasi

Menstruasi adalah proses alami yang dialami oleh perempuan, di mana darah keluar dari rahim secara teratur setiap bulan. Proses ini menunjukkan bahwa organ reproduksi berfungsi dengan baik dan menandai adanya siklus menstruasi Silahi, 2021 dalam (Leni Tri Wahyuni, 2024). Menstruasi merupakan peristiwa biologis yang berperan penting dalam pematangan seksual, kesuburan, ketidaksuburan, kesehatan fisik, serta proses regenerasi sistem reproduksi. Tanda bahwa seorang perempuan telah memasuki masa pubertas biasanya ditandai dengan datangnya menstruasi, yang umumnya terjadi pada usia 9 hingga 12 tahun. Meskipun demikian, menstruasi juga bisa terjadi lebih lambat, yakni pada usia 13 hingga 15 tahun.

a. Siklus Menstruasi

Menurut Sherwood (2019), dalam (Leni Tri Wahyuni, 2024) siklus menstruasi terdiri dari 4 fase, di antaranya :

1) Fase Menstruasi

Selama periode menstruasi, endometrium terkelupas dari dinding rahim disertai perdarahan. rata-rata fase ini berlangsung sampai 5 hari (kisaran 3-6 hari).

2) Fase Proliferasi

Fase proliferasi berlangsung 5 hingga 14 siklus menstruasi. Pada tahap ini, ovarium melakukan proses pembentukan dan pematangan sel telur.

3) Fase Sekresi

Fase sekresi berlangsung dari saat ovulasi hingga sekitar tiga hari sebelum siklus menstruasi berikutnya. Pada akhir fase sekretorik, endometrium diperkaya dengan darah dan sekresi kelenjar.

4) Fase premenstruasi

Jika pembuahan dan implantasi tidak terjadi, korpus luteum yang mengeluarkan estrogen dan progesteron akan menyusut. Ketika kadar estrogen dan progesteron turun dengan cepat arteri spiralis mengalami kejang, memutus suplai darah ke endometrium yang berfungsi dan menyebabkan nekrosis. Lapisan fungsional terpisah dari lapisan basal dan perdarahan menstruasi dimulai.

b. Gangguan menstruasi

Menurut Prawirohardjo 2012 dalam (Leni Tri Wahyuni, 2024), gangguan haid terbagi atas :

1) Polimonorea adalah siklus menstruasi pendek, yaitu kurang dari 21 hari.
2) Oligomenorea adalah siklus menstruasi yang lebih dari 35 hari. sering terjadi pada sindrom ovarium polikistik disebabkan oleh peningkatan hormon androgen sehingga terjadi gangguan ovulasi.
3) Amenorea adalah siklus yang menstruasi yang lebih dari 90 hari atau tidak menjumpai menstruasi 3 bulan berturut-turut atau tidak datangnya menstruasi pada usia lebih dari 15 tahun.

2. Menarche

Menarche atau haid pertama kali didefinisikan sebagai permulaan terjadinya menstruasi pada seorang remaja perempuan, dimulai pada saat usianya mencapai 11-14 tahun. Menarche merupakan hal yang fisiologis terjadi dan dialami oleh setiap remaja putri, kadang kala disertai dengan perasaan tidak nyaman, kecemasan, dan kebingungan mengenai apa yang harus dilakukan Rukmawati & hayati, 2020 dalam (Rohmatin et al., 2024).

a. Reaksi remaja terhadap menarche terdiri dari :

1) Reaksi negatif

Reaksi negatif yang paling sering dialami oleh anak perempuan saat mengalami menarche adalah merasa repot karena harus membawa pembalut cadangan, serta merasa tidak nyaman atau kotor pada area genital akibat keluarnya darah menstruasi (Sanjiwani et al., 2020).

2) Reaksi Positif

Perempuan siap secara psikologis apabila ia menganggap menstruasi adalah hal normal dan merupakan awal proses kedewasaan (Baroroh & Artanti, 2022).

b. Pemahaman masalah menarche

Faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman terhadap menarche:

1) Pengetahuan

Kurangnya pengetahuan tentang menstruasi menyebabkan remaja mengira bahwa menarche adalah tanda suatu penyakit, yang kemudian menimbulkan rasa panik. Beberapa remaja juga merasa sangat kotor saat mengalami menstruasi pertama, sehingga muncul rasa malu. Hal ini menunjukkan bahwa banyak remaja putri belum siap dalam menghadapi menarche.

2) Usia yang lebih cepat

Dampak dari usia yang lebih cepat adalah mempunyai risiko berperilaku vulva hygiene tidak baik. Akibatnya, risiko terjadinya infeksi saluran kemih (ISK) dan terdapat gangguan menstruasi. Hal ini didukung dengan tidak adanya pengetahuan remaja tersebut mengenai menarche.

3) Orang tua dan masyarakat

Pandangan masyarakat yang masih menganggap menarche sebagai topik tabu menyebabkan keluarga menjadi sumber informasi utama bagi remaja. Namun, banyak orang tua masih

menghindari pembahasan tentang menstruasi karena dianggap tidak pantas untuk dibicarakan. Akibatnya, remaja awal tidak memiliki pengetahuan dan kesiapan yang memadai terkait dengan perubahan fisik dan psikologis saat menarche (Assehro & Mahmudah, 2023).

D. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan sekumpulan konsep teori yang digunakan untuk menganalisis suatu permasalahan yang akan diteliti (DEWI, 2024). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengetahuan sebagai variabel independen, sedangkan variabel dependen adalah kesiapan menghadapi menarche, seperti digambarkan pada bagan berikut:

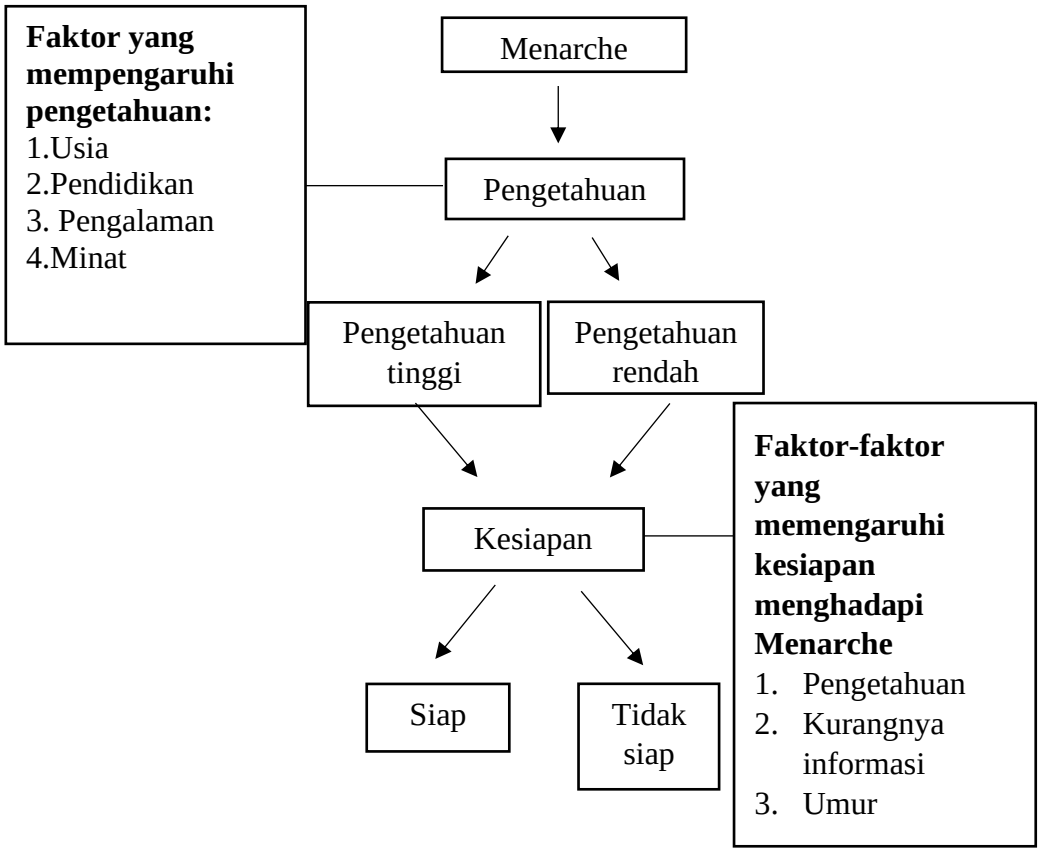

Bagan 2.1 Kerangka Teori

E. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan penjabaran yang menggambarkan konsep-konsep utama yang terkandung dalam asumsi teoritis yang digunakan untuk memberi istilah pada unsur-unsur dalam suatu fenomena yang akan diteliti. Kerangka konseptual berfungsi sebagai gambaran umum tentang hubungan antar variabel-variabel yang digunakan dalam sebuah penelitian (Pamekasan et al., 2024). Adapun konsep yang dibahas dalam penelitian ini adalah hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan kesiapan remaja putri usia pubertas menghadapi Menarche di SD Inpres Mangga Tiga.

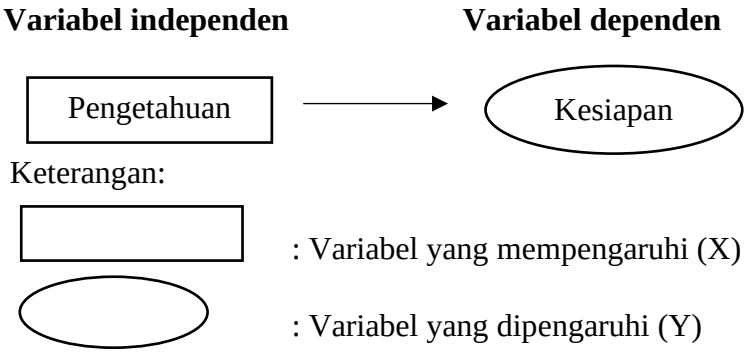

Bagan 2.2 Kerangka konsep

F. Variabel Penelitian

Variabel adalah komponen utama dalam penelitian, oleh sebab itu penelitian tidak akan berjalan tanpa ada variabel yang akan diteliti (Permata Hati Hasibuan et al., 2023). Variabel penelitian terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen

   Variabel bebas juga disebut variabel independen. Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan.

2. Variabel Dependen

Variabel terikat juga disebut variabel dependen. Dari penjelasan di atas kita dapat memahami bahwa variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel Dependen pada penelitian ini adalah kesiapan menghadapi menarche

G. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:63 dalam Santosa & Luthfiyyah 2020), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis disebut sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori. Hipotesis terbagi menjadi dua jenis yaitu hipotesis alternatif (HA) dan Hipotesis nol (H0) (Santosa & Luthfiyyah, 2020).

Ha: Ada hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan kesiapan remaja putri usia pubertas menghadapi menarche

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rencana atau kerangka kerja yang disusun sebelum pelaksanaan penelitian, yang berfungsi sebagai panduan bagi peneliti dalam proses pengumpulan data, analisis data, serta interpretasi hasil. Pemilihan desain yang sesuai sangat krusial karena berpengaruh terhadap validitas dan kemampuan generalisasi dari temuan penelitian (Abdul Mukhyi, 2023).

Desain penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan metode kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional, yaitu suatu penelitian untuk mengetahui keterkaitan antar variabel independen yaitu pengetahuan dengan variabel dependen yaitu kesiapan di SD Inpres Mangga Tiga.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

   Menurut Djawaranto 1994 dalam (Sinaga, 2022), Populasi merupakan keseluruhan atau total dari individu, objek, atau satuan tertentu yang memiliki karakteristik dan jumlah spesifik yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Populasi ini dapat berupa manusia, benda, lembaga, peristiwa, dan sebagainya, yang berpotensi memberikan informasi atau data yang dibutuhkan untuk penelitian sehingga dapat diambil suatu kesimpulan (Sinaga, 2022). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswi kelas V di SD Inpres Mangga Tiga yang berjumlah 57 orang remaja putri kelas V yang belum menarche atau menstruasi.

   Kelas A: 20

   Kelas B: 18

   Kelas C: 19

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih karena memiliki sifat dan karakteristik yang serupa, sehingga dianggap representatif dan mampu mencerminkan keseluruhan populasi yang diteliti. Penggunaan teknik pengambilan sampel bertujuan untuk membantu peneliti dalam melakukan generalisasi hasil penelitian terhadap populasi yang diwakili (Sinaga, 2022). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan total sampling, yang berarti semua siswi kelas V di SD Inpres Mangga Tiga yang belum mengalami menarche, dengan jumlah 57 orang.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran variabel-variabel yang akan diteliti dalam suatu penelitian hingga menjadi operasional, sehingga bisa diukur dengan alat ukur penelitian. Definisi operasional harus dapat menjelaskan arti variabel dan cara pengukuran variabel secara spesifik, yang tersusun dalam bentuk matriks (berisi nama variabel, deskripsi variabel, alat dan cara pengukuran (skala ukur dan hasil ukur) Ph.D.Ummul Aimain et al., dalam (Hadi & Stefanus Lukas, 2024).

3.1 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan	Pengetahuan mencakup semua informasi yang diketahui oleh responden, termasuk pengertian, penyebab, gangguan yang terjadi saat menstruasi, upaya pencegahan gangguan tersebut, serta perubahan yang dialami saat memasuki masa	Kuesioner	Mengisi kuesioner berupa pertanyaan Jawaban : Benar : 1 Salah : 0	Menggunakan kuesioner yang terdiri dari 24 pertanyaan dengan kategori jawaban - benar dan salah Kriteria hasil : 1.Cukup apabila responden menjawab 76-100% 2.Kurang jika responden menjawab 0-75%)	Ordinal

	remaja pada perempuan				
Kesiapan	Merupakan kesiapan individu untuk menerima perubahan dan perkembangan yang terjadi saat mengalami menarche. Ini mencakup kemampuan dalam menghadapi menarche serta kesediaan untuk menerima berbagai perubahan yang menyertainya	Kuesioner	Mengisi kuesioner	Mengisi kuesioner yang terdiri dari 22 pertanyaan dengan kategori jawaban -Benar dan Tidak benar -Iya dan Tidak Kriteria hasil : 1.Tidak siap apabila persentase jawaban tidak siap 0%- 60% 2.siap apabila Persentase jawaban siap 61-100%	Ordinal

D. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Inpres Mangga Tiga pada tanggal 29 september 2025.

E. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

1. Kuesioner Pengetahuan Tentang Menstruasi siswi kelas V

   Menggunakan kuesioner dari peneliti sebelumnya yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti sebelumnya, yaitu (agnes dwiana widi astuti, 2010). Diperoleh dengan nilai r =0,856. Variabel dari tingkat pengetahuan terdiri dari 24 pertanyaan. untuk tingkat pengetahuan tentang menstruasi yaitu baik 76%-100%, tidak baik 0-75%.

2. Kuesioner Kesiapan Menghadapi Menarche

   Menggunakan kuesioner dari peneliti sebelumnya yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, oleh peneliti sebelumnya (Koyyimatus sholeha 2018). Diperoleh dengan nilai r = 0,936.

Variabel dari tingkat kesiapan terdiri dari 22 pernyataan untuk kuesioner kesiapan mengahadapi Menarche yaitu siap = 61-100%, tidak siap 0%-60%.

3. Data Demografi Responden

Kuesioner ini berisikan tentang identitas responden yang meliputi inisial nama, jenis kelamin, umur responden.

F. Prosedur Pengumpulan data

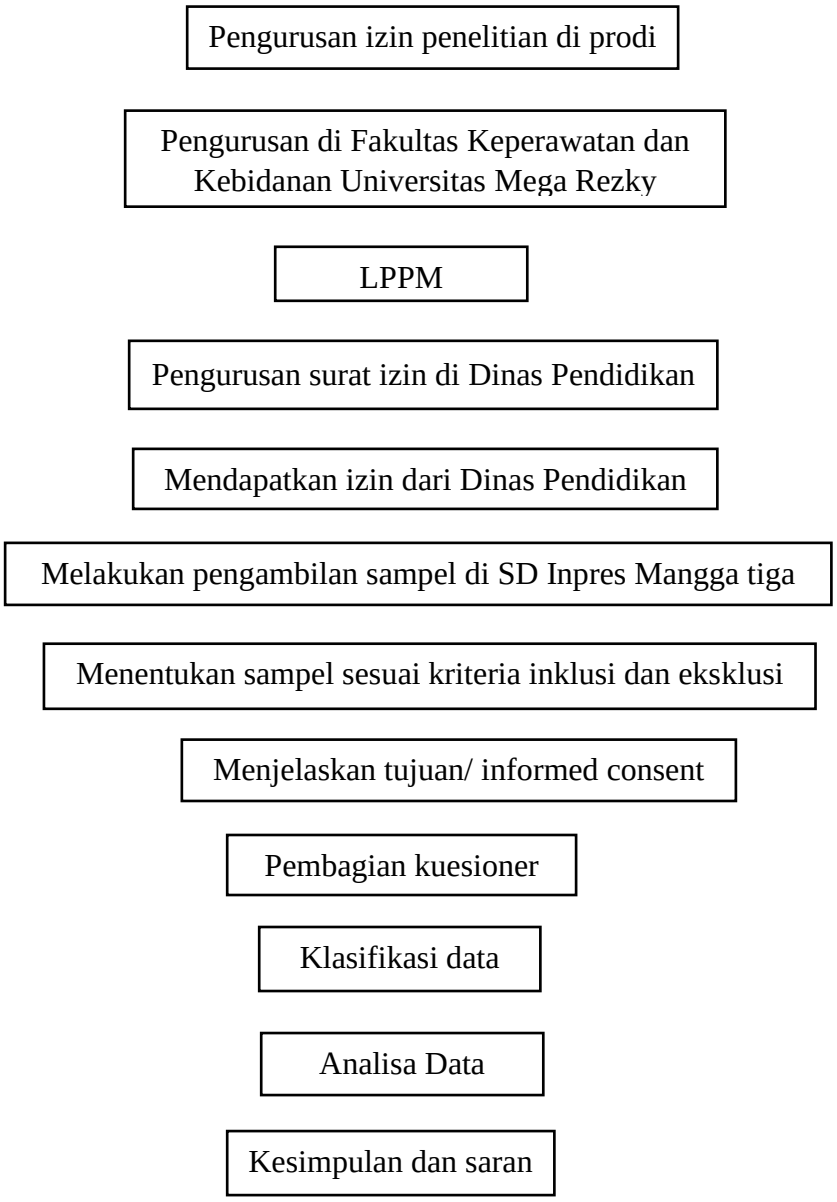

Bagan 3.1 Prosedur Pengumpulan Data

1. Data Primer

   Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh suatu organisasi, lembaga, badan, institusi, atau individu dari sumber data itu sendiri. Dalam penelitian ini, data yang diperlukan

dikumpulkan langsung dari para responden (Hadi & Stefanus Lukas, 2024).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber lain baik organisasi, lembaga, badan dan institusi, yang telah tersedia untuk digunakan sesuai dengan keperluan yang membutuhkan data. Data sekunder diperoleh dari penelitian ini melalui jurnal dan buku (Hadi & Stefanus Lukas, 2024).

G. Analisis data

Analisis data adalah kegiatan analisis pada suatu penelitian yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh data dari instrumen (Delsi Novelni & Elfia Sukma, 2021). Pada penelitian ini, pengolahan data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penyuntingan (Editing)

Editing dalam analisis data adalah kegiatan yang dilakukan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Pemeriksaan data yang terkait dengan ketepatan dan kelengkapan isian formulir atau kuesioner yang telah dikumpulkan dilakukan segera mungkin sehingga mempermudah pengolahan data. Pemeriksaan data yang telah diperoleh untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data.

2. Pengkodean (Coding)

Coding dalam penelitian yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dengan memberikan simbol berupa angka pada tiap jawaban responden berdasarkan variabel yang akan diteliti. Coding dalam penelitian ini adalah memberikan kode pada variabel diberi kode 1 dan 2 sesuai tabel definisi operasional

a. Tingkat Pengetahuan Menstruasi
    1. Cukup 76%-100% =0
    2. Kurang 0%-75% =1

b. Kesiapan Menghadapi Menarche
    1. Siap 61-100% = 0
    2. Tidak siap 0%-60% =1

3. Entri data

    Data yang telah diberi kode dimasukkan kedalam master tabel atau database komputer menggunakan program statistik. Selanjutnya peneliti membuat distribusi frekuensi untuk masing-masing variabel penelitian.

3. Pembersihan data (cleaning)

    Peneliti melakukan pengecekan ulang data yang telah diinput untuk memastikan tidak terdapat kesalahan entri data. Pembersihan data dilakukan dengan cara memeriksa distribusi frekuensi setiap variabel penelitiaan.

4. Tabulasi data

    Merupakan penempatan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisi data yang sesuai dengan kebutuhan analisis. dilakukan dengan cara bertahap, analisis data melibatkan:

    a. Analisis Univariat :

        Peneliti melakukan analisis univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel penelitian, yaitu usia responden, tingkat pengetahuan menstruasi, serta kesiapan menghadapi menarche.

    b. Analisis Bivariat

        Pada penelitian ini akan digunakan analisis bivariat untuk melihat hubungan tingkat pengetahuan tentang menstruasi dengan kesiapan menghadapi menarche di SD Inpres Mangga Tiga. Uji-chi square digunakan untuk menganalisis data penelitian untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pada tingkat signifikansi 5%, kita dapat mengatakan bahwa variabel independen dan dependen berhubungan satu sama lain.

H. Etika penelitian

Etika penelitian merujuk pada pertimbangan logis terkait tanggung jawab moral yang harus dipenuhi oleh seorang peneliti dalam menjalankan kegiatan penelitian (Nur & Utami, 2022). Peneliti wajib mengutamakan prinsip prinsip etika dalam penelitian, yang mencakup hal-hal berikut:

1. Prinsip Menghormati Martabat Manusia dan Hak Masyarakat

   Prinsip ini menegaskan bahwa manusia mempunyai kemauan bebas dan bisa bertanggung jawab atas keputusannya sendiri.

2. Prinsip Berbuat Baik (Beneficence)

   Prinsip ini menekankan tanggung jawab peneliti untuk bertindak demi kebaikan, berupaya memberikan manfaat sebesar-besarnya, serta mengurangi dampak negatif atau kerugian bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian.

3. Prinsip Keadilan

   Prinsip ini menekankan bahwa peneliti memiliki tanggung jawab etis untuk memperlakukan setiap individu secara adil sesuai dengan peran serta keterlibatannya dalam penelitian.

4. Prinsip Kepercayaan dan Tanggung Jawab

   Prinsip ini menegaskan bahwa peneliti wajib membangun kepercayaan dengan mitra penelitian, partisipan penelitian, dan semua yang terlibat dalam penelitian.

5. Prinsip Keterbukaan

   Keterbukaan berarti bahwa peneliti wajib memberikan informasi secara jelas kepada partisipan mengenai deskripsi, tujuan penelitian, ditambah dimana mereka terlibat. Peneliti tidak boleh menyembunyikan maksud atau tujuan penelitian dari para peserta yang ikut.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Mangga Tiga, yang terletak di Jl. Mangga Tiga Permai Blok C/18, Kelurahan Paccerakang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 September 2025. Subjek penelitian ini adalah siswi kelas V SD Inpres Mangga Tiga. jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 57 siswi kelas V yang dipilih menggunakan teknik total sampling.

2. Analisis Univariat

Pada penelitian ini hasil analisis univariat menggambarkan karakteristik responden, yang terdiri dari usia, tingkat pengetahuan tentang menstruasi, dan kesiapan menghadapi menarche. Berikut hasil analisis univariat:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Usia, Pengetahuan, Kesiapan

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase
Usia	10 tahun	25	43,9 %
	11 tahun	32	56,1 %
Pengetahuan	Cukup	13	22,8 %
	Kurang	44	77,2%
Kesiapan	Siap	38	66,7 %
	Tidak Siap	19	33,3 %
Jumlah		**57**	100,0 %

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan hasil karakteristik Usia didapatkan responden Sebagian besar berusia 11 tahun sebanyak 32 orang dengan persentase (56,1%), Berusia 10 tahun sebanyak 25 orang dengan persentase (43,9%), Kemudian untuk karakteristik pengetahuan hasil didapatkan Sebagian besar responden berada kategori Tidak baik

sebanyak 44 responden dengan persentase (77,2%) dan Pengetahuan Baik sebanyak 13 responden dengan persentase (22,8%), Kemudian untuk karakteristik kesiapan menghadapi menarche Siap sebanyak 38 responden dengan persentase (66,7%), dan Tidak Siap sebanyak 19 responden dengan persentase (33,3%).

3. Analisis Bivariat

Pada penelitian ini hasil analisis bivariat menggambarkan hubungan tingkat pengetahuan dengan kesiapan menghadapi menarche. Berikut hasil analisis bivariat:

Tabel 4.2 Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche

Tingkat Pengetahuan	Kesiapan		Total	P-Value
	Siap	Tidak siap		
Cukup	12 21,1 %	1 1,8 %	13 22,8 %	
Kurang	26 45,6 %	18 31,6 %	44 77,2 %	0,042
Total	**38** **66,7%**	**19** **33,3%**	**57** **100,0%**	

Berdasarkan tabel 4.2, berdasarkan hasil uji penelitian ini didapatkan bahwa responden dengan tingkat pengetahuan Cukup dengan kesiapan menghadapi menarche kategori siap berjumlah 12 responden (21,1%), dan kesiapan menghadapi menarche kategori tidak siap 1 responden (1,8%). Responden dengan tingkat pengetahuan Kurang dengan kesiapan menghadapi menarche kategori siap sebanyak 26 responden (45,6%), dan kesiapan menghadapi menarche kategori tidak siap sebanyak 18 responden (31,6%).

Berdasarkan data tersebut, dianalisis menggunakan uji chi-square, diketahui bahwa nilai p-value dengan koreksi Fisher's Exact Test sebesar 0,042 lebih kecil dibandingkan nilai a 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima, yang artinya bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang menstruasi

dengan kesiapan menghadapi menarche pada remaja di SD Inpres Mangga Tiga, Kota Makassar.

B. Pembahasan

1. Tingkat Pengetahuan Tentang Menstruasi

Hasil penelitian yang didapat Sebagian besar siswi memiliki tingkat pengetahuan masih kurang sebanyak 44 responden (77,2%), Sedangkan yang masuk kategori cukup hanya sebagian kecil. Hal ini menggambarkan bahwa pemahaman responden tentang definisi menstruasi, usia normal menstruasi, tanda-tanda sebelum menstruasi, cara menjaga kebersihan organ reproduksi, dan cara menghadapi keluhan saat menstruasi pertama masih belum menyeluruh. Menurut Notodmodjo dalam (Rachmawati, n.d.), tingkat pengetahuan sangat dipengaruhi oleh sumber informasi, pengalaman, dan paparan edukasi. Jika informasi yang diberikan tidak lengkap atau tidak konsisten maka pengetahuan yang terbentuk juga cenderung rendah.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Pitaloka et al., 2024), yang menunjukkan bahwa lebih dari separuh siswi memiliki pengetahuan tentang menstruasi dalam kategori ”Kurang Baik” dan hanya sebagian kecil yang memiliki pengetahuan baik.

Selain itu, kajian yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan menarche menunjukkan bahwa pengetahuan yang kurang sering kali muncul karena pembahasan tentang menstruasi masih dianggap tabu di keluarga, sehingga anak tidak leluasa bertanya kepada orang tua (Puspita, 2020).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti berasumsi bahwa rendahnya pengetahuan responden bukan karena mereka tidak mampu memahami materi, tetapi lebih karena belum adanya edukasi yang terstruktur dan berkelanjutan baik dari sekolah maupun dari orang tua.

Menurut peneliti, perbedaan tingkat pengetahuan siswi dalam penelitian ini disebabkan oleh variasi dalam pemahaman mereka terhadap informasi mengenai menarche. Proporsi pengetahuan kurang lebih tinggi

dibandingkan dengan pengetahuan cukup, karena masih terdapat keterbatasan dalam kemampuan berpikir, memahami, serta mengolah informasi tentang menarche. Akibatnya, pengetahuan yang dimiliki belum mencapai kategori baik.

2. Kesiapan Menghadapi Menarche

Berbeda dengan pengetahuan yang mayoritas "Kurang", hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian responden berada dalam kategori siap menghadapi menarche sebanyak 38 responden, dan tidak siap sebanyak 19 responden. Artinya, meskipun secara teori mereka masih kurang memahami detail tentang menstruasi, namun secara emosional dan sikap mereka merasa cukup siap jika suatu saat mengalami haid pertama. Kesiapan ini bisa tercermin dari pernyataan saat mereka mengisi kuesioner sebagian besar anak telah siap menghadapi menarche, menganggap haid merupakan hal yang normal, dan menjadi remaja perempuan yang dewasa setelah mengalami haid nanti.

Fenomena ini sejalan dengan penelitian (Arista et al., 2022), yang menemukan bahwa kesiapan tidak hanya dipengaruhi pengetahuan, tetapi juga pengalaman sosial dan dukungan lingkungan. Studi literatur tentang dukungan keluarga dan kesiapan menghadapi menarche menunjukkan bahwa adanya peran orang tua, khususnya ibu, dapat meningkatkan kesiapan remaja meskipun pengetahuan teoritisnya belum sempurna.

Asumsi peneliti bahwa kesiapan yang terbentuk tanpa pengetahuan tinggi di mana remaja mulai mengamati lingkungan dan membangun pemahaman melalui contoh nyata, ketika mereka sering melihat atau mendengar teman atau kakak perempuan yang telah mengalami menarche. Penelitian (Kas, 2024) mendukung hal ini, di mana siswa yang meskipun memiliki pengetahuan sedang hingga rendah tetap menunjukkan kesiapan yang baik karena tidak menganggap menstruasi sebagai sesuatu yang asing atau menakutkan.

3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan menghadapi menarche

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kesiapan menghadapi menarche di SD Inpres Mangga Tiga Kota Makassar dengan p-value 0,042 Didapatkan bahwa responden dengan tingkat pengetahuan cukup dengan kesiapan menghadapi menarche kategori siap berjumlah 12 responden (21,1%), dan kesiapan menghadapi menarche kategori tidak siap berjumlah 1 responden (1,8). kondisi ini sangat wajar, karena remaja yang memahami proses menstruasi, tanda pubertas , dan cara menjaga kebersihan diri biasanya merasa lebih percaya diri. Penelitian (Yusuf et al., 2019) juga menunjukkan bahwa pengetahuan yang cukup membuat remaja lebih siap menghadapi perubahan biologis.Sedangkan satu orang yang memiliki pengetahuan cukup tetapi tidak siap kemungkinan terjadi karena ia merasa cemas atau belum siap secara mental hal ini dapat dilihat dari pernyataan responden siswa yang menganggap haid sebagai sesuatu yang meropotkan, merasa takut saat mengalami haid pertama, dan bingung apabila terjadi haid pertama. menurut asumsi peneliti, remaja tersebut walaupun memiliki pemahaman yang baik, mungkin masih memiliki ketakutan atau pengalaman negatif yang membuatnya merasa belum siap.

Responden dengan tingkat pengetahuan kurang terdapat 26 responden dengan persentase (45,6%) yang berada pada kategori siap 18 responden (31,6%) yang masih tidak siap. Meskipun pengetahuan mereka rendah, masih ada sebagian besar yang menunjukkan kesiapan. Hal ini menggambarkan bahwa kesiapan tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan, tetapi juga didorong oleh faktor lain, seperti dukungan orang tua, pengalaman melihat kakak atau teman mengalami menstruasi. Penelitian (Era Fazira et al., 2022) mendukung hal ini, menyebutkan

bahwa remaja tetap dapat merasa siap meskipun pengetahuannya terbatas, apabila ada dukungan kuat dari keluarga atau lingkungan.

Namun, jumlah responden yang tidak siap pada kelompok pengetahuan tidak baik cukup besar, yaitu 18 responden dengan persentase 31,6%. ini menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan memang memberikan dampak negatif pada kesiapan. anak-anak yang tidak tahu apa yang terjadi cenderung merasa takut, bingung, dan menganggap menarche sebagai sesuatu yang menakutkan. Kondisi ini sesuai dengan penelitian (Dewi & Mutmainnah, 2021), yang menyatakan bahwa kurangnya informasi menyebabkan remaja mengalami kecemasan dan ketidaksiapan menghadapi perubahan pubertas.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan tetap berperan dalam kesiapan menghadapi menarche, tetapi faktor lain seperti dukungan keluarga, pengalaman sosial juga berpengaruh. Asumsi peneliti, semakin positif lingkungan memberikan informasi dan dukungan, semakin besar kemungkinan juga remaja merasa siap meskipun tingkat pengetahuan tidak tinggi.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, masih banyak kekurangan dan keterbatasan, di antaranya sebagai berikut:

1. Instrumen kuesioner hanya mengukur pengetahuan dan kesiapan secara umum, sehingga tidak menggambarkan secara mendalam aspek emosional dan psikologis dari kesiapan menarche. Hal ini berpotensi membuat beberapa responden menjawab tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan siswa kelas V di SD Inpres Mangga Tiga sebagai responden penelitian, sehingga penelitian ini belum mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
3. Ruang kelas yang terbagi-bagi dan jarak kelas berjauhan sehingga kurang kondusif.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang berjudul Hubungan Pengetahuan dengan Kesiapan Menghadapi Menarche di SD Inpres Mangga Tiga Kelas V adalah:

1. Pada penelitian ini didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tidak baik tentang menstruasi. Namun, kelompok ini tetap menunjukkan sebagian besar berada pada kategori siap, yaitu 26 responden (45,6%), Sedangkan yang tidak siap sebanyak 18 responden (31,6%).
2. Responden dengan pengetahuan baik cenderung lebih siap menghadapi menarche. Dari 13 siswa berpengetahuan baik, 12 responden (21,1%) berada pada kategori siap, dan hanya 1 responden (1,8%) yang tidak siap.
3. Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai p=0,026, yang berarti terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan tentang menstruasi dengan kesiapan menghadapi menarche pada siswi kelas V di SD Inpres Mangga Tiga, Kota Makassar.
4. Semakin baik pengetahuan siswa tentang menstruasi, semakin tinggi pula kesiapan mereka menghadapi menarche, baik dari aspek pemahaman, kesiapan emosional, maupun kesiapan menjaga kebersihan diri.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Disarankan agar kegiatan UKS mencakup program edukasi mengenai kesiapan menghadapi menarche bagi siswi yang belum mengalami haid. Program ini bertujuan untuk membantu siswi agar tidak merasa takut dan lebih siap saat menghadapi menarche.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Memberikan saran kepada puskesmas agar lebih proaktif dalam melaksanakan promosi kesehatan melalui kegiatan penyuluhan, khususnya terkait kesehatan reproduksi pada remaja atau anak usia sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Apabila peneliti selanjutnya ingin meneliti topik yang serupa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi, serta dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain agar pembahasannya menjadi lebih mendalam dan kuat.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Mukhyi, M. (2023). *Metodologi Penelitian Panduan Praktis Penelitian Yang Efektif (1)*.

Adhari, D., Yuliani, H., & Nasir, M. (2024). Alat Ukur Literasi Sains Pada Pembelajaran IPA Terintegrasi Lingkungan: Sistematika Literatur Review. *Kappa Journal*, *8*(2), 278–285. https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/kpj/article/view/26075%0Ahttps://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/kpj/article/view/26075/5848

Arista, D. F., Nasution, R. A., Keperawatan, P. S., Kedokteran, F., & Jambi, U. (2022). *HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KESIAPAN REMAJA PUTRI MENGHADAPI HAID PERTAMA (M ENARCHE): STUDI LITERATUR*. *1*, 39–52.

Artika, A. K. W., Purnama, N. L. A., & Kurniawaty, Y. (2022). Kesiapan Siswi Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Menarche. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, *7*(4). https://doi.org/10.30651/jkm.v7i4.15377

Assehro, S. F., & Mahmudah, N. (2023). *The Relationship between Knowledge about Menstruation and Readiness to Face Menarche in Grade 5 Female Students at Muhammadiyah Elementary School Wirobrajan 3 Yogyakarta Hubungan Pengetahuan tentang Menstruasi dengan Kesiapan Menghadapi Menarche pada Sisw*. 527–536. https://jurnal.iakmikudus.org/index.php/mjhs

Baroroh, I., & Artanti, S. (2022). Persepsi Kesiapan Remaja Putri dalam Menghadapi Menarche di Sekolah Dasar. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, *9*(2), 86–92. https://doi.org/10.37402/jurbidhip.vol9.iss2.197

Delsi Novelni, & Elfia Sukma. (2021). Analisis Langkah-Langkah model Problem Based Learning dalam Analisis Langkah-Langkah Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli. *Journal of Basic Education Studies*, *4*(1), 3869–3888.

Dewi, C., & Mutmainnah, U. (2021). *The Relationship of Menstruation Knowledge to Adolescent ' s Readiness in Facing Menarche*. *10*(1), 1207–1212. https://doi.org/10.30994/sjik.v10i1.701

DEWI, N. (2024). *Analisis Prinsip Kehati-Hatian Pada Pinjaman Shopee Paylater Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan*. *8*, 21–29.

Era Fazira, Reny I'tishom, & Rize Budi Amalia. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi terhadap Kesiapan Menarche pada Remaja Putri Awal. *Embrio*, *14*(1), 9–15. https://doi.org/10.36456/embrio.v14i1.4025

Hadi, W. A., & Stefanus Lukas. (2024). Seroja Husada. *Seroja Husada Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *1*(5), 372–383.

https://doi.org/10.572349/verba.v2i1.363

Hartinah, D., Wigati, A., & Maharani, L. V. (2023). Pengaruh Terapi Farmakologi Dan Non-Farmakologi Terhadap Penurunan Nyeri Menstruasi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, *14*(1), 245–252. https://doi.org/10.26751/jikk.v14i1.1676

Haslan, H., Sapartina, N. E., & Hasyim, A. R. (2025). *Kesiapan Remaja Putri Menuju Menarche*. *7*, 42–48.

Hendrawan, A. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Kerja Pt'X' Tentang Undang-Undang Dan Peraturan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja. *Jurnal Delima Harapan*, *6*(2), 69–81. https://doi.org/10.31935/delima.v6i2.76

Kas, S. R. (2024). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menstruasi dengan Kesiapan Menghadapi Menarche pada Remaja di SMPN 3 Makassar 2024*. *2*, 195–200.

Leni Tri Wahyuni, S. K. (2024). Buku Ajar Masalah Gangguan Reproduksi. In *Buku Ajar Masalah Gangguan Reproduksi*.

Mahmudah, N., & Daryanti, M. S. (2021). Kesiapan Dalam Menghadapi Menarche Pada Siswi Sekolah. *Jurnal JKFT*, *6*(1), 72. https://doi.org/10.31000/jkft.v6i1.5350

Meizela, D. (2020). Hubungan pengetahuan dengan kesiapan siswi kelas v dalam menghadapi menarche di sd negeri 79 kota bengkulu tahun 2020. *Poltekkes Kemenkes Bengkulu*, 1–53.

Nainar, A. al ashri, Amalia, N. D., & Komariyah, L. (2023). Hubungan antara Pengetahuan tentang Menstruasi dan Kesiapan Menghadapi menarche pada Siswi Sekolah Dasar di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, *7*(1), 64–77. https://jurnal.umt.ac.id/index.php/jik/index

Narsih, U., Widayati, A., & Rohmatin, H. (2021). Dukungan Sosial dan Ketersediaan Informasi Mempengaruhi Kesiapan Remaja Putri dalam Menghadapi Menarche The Social Support and Availability of Information Influence The Readiness of Adolescent Girls in Facing Menarche. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr.Soetomo*, *7*(2), 359–371.

Nur, A., & Utami, F. Y. (2022). Proses dan Langkah Penelitian Antropologi: Sebuah Literature Review. *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya*, *3*(1), 44–68. https://doi.org/10.55623/ad.v3i1.109

Pamekasan, K., Di, Y., Oleh, M., Mulyani, S., Mardi, N., & Setiawan, A. (2024). *DIGITAL+BISNIS+-+VOLUME+3,+NO.+2,+JUNI+2024+hal+495-516*. *3*(2).

Pariati, P., & Jumriani, J. (2021). Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi Dengan Penyuluhan Metode Storytelling Pada Siswa Kelas Iii Dan Iv Sd Inpres

Mangasa Gowa. *Media Kesehatan Gigi : Politeknik Kesehatan Makassar*, *19*(2), 7–13. https://doi.org/10.32382/mkg.v19i2.1933

Permata Hati Hasibuan, M., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Perumusan Masalah Ilmiah Variabel dan Fokus Dalam Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal DZURRIYAT Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *1*(1), 23–35. https://doi.org/10.61104/jd.v1i1.19

Pitaloka, R. D., Keswara, N. W., & Purwanti, A. S. (2024). Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas 4-6. *Binawan Student Journal*, *6*(1), 36–41. https://doi.org/10.54771/r42n9k29

Rachmawati, W. C. (n.d.). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*.

Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi, B. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin*, *4*(1), 31. https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96

Rohmatin, E., Kurnia, H., Irianti, B., & Wantiyah, W. (2024). *Menarche Anti Worry!* 66.

Salihah, K. A., Palupi, R., & Putri, R. H. (2024). *Pengaruh Edukasi Audiovisual Tentang Menarche Terhadap Pengetahuan dan Kesiapan Menghadapi Menarche di SDN 01 Serupa Indah Way Kanan*. *2*(6), 337–346.

Sanjiwani, I. A., Pramitaresthi, I. G. A., & Pramitaresthi, I. G. A. (2020). Gambaran Kesiapan Menarche Siswi Di Sd 2 Dalung. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, *8*(2), 169. https://doi.org/10.24843/coping.2020.v08.i02.p09

Santosa, S., & Luthfiyyah, P. P. (2020). Pengaruh Komunikasi Pemasaran terhadap Loyalitas Pelanggan di Gamefield Hongkong Limited. *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran*, *10*(1), 1–7.

Sinaga, D. (2022). Buku Ajar Metodologi Penelitian. *UKI Press*, 1–90.

Sisy Rizkia, P. (2020). Analisis Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswa Sekolah Dasar. *British Medical Journal*, *2*(5474), 1333–1336.

Suci Cahya Riyani, Sri Mintarsih, & Sulastri Sulastri. (2023). Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche. *Jurnal Fisioterapi Dan Ilmu Kesehatan Sisthana*, *5*(1), 64–77. https://doi.org/10.55606/jufdikes.v5i1.215

Sudirman, J., & Fajriansi, A. (2024). *SISWI DI SD NEGERI SIPALA I MAKASSAR*. *4*, 49–54.

Susanti, L., Putri, M. K., & Febriantini, N. A. (2025). *Edukasi Kesiapan Remaja Dini dalam Menghadapi Menarche di SD 7 Muhammadiyah Palembang*.

136–142.

Wahyuniza Matana, N., Jusuf, H., Hiola, D. S., Program, M., Ilmu, S., Ung, K., Program, D., & Penelitian, A. (2025). Hubungan Pengetahuan dan Kecemasan dengan Kesiapan Menghadapi Menarche pada Siswi MTS Negeri 1 Kota Gorontalo. *Jurnal Kolaboratif Sains*, *8*(4), 1916–1925. https://doi.org/10.56338/jks.v8i4.7372

Yunika Simanjuntak, Friska Sri Handayani Ginting, & Murni Sari Dewi Simanullang. (2025). Gambaran Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas V SD Swasta Katolik Assisi Medan Tahun 2024. *Jurnal Praba : Jurnal Rumpun Kesehatan Umum*, *3*(1), 33–39. https://doi.org/10.62027/praba.v1i3.319

Yusuf, Y., Kundre, R., & Rompas, S. (2019). Hubungan Pengetahuan Menarche Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche Di Smp Negeri 3 Tidore Kepulauan. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, *2*(2), 110291.

Zalni, R. I., Aldinda, T. W., Anita, W., Pesa, Y. M., & Ayuni, M. S. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Kesiapan Menghadapi Menarche Di SDN 111 Pekanbaru. *Ensiklopedia of Journal*, *6*(3), 304–312. https://jurnal.ensiklopediaku.org/ojs-2.4.8-3/index.php/ensiklopedia/article/view/501

L

A

M

P

I

R

A

N

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Dengan ini saya

Nama :

Usia :

Setelah mendapatkan penjelasan saya menyatakan bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner dengan jujur terhadap penelitian yang dilakukan mahasiswa Universitas Mega Rezky yang berjudul "Hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan kesiapan remaja putri menghadapi menarche di SD Inpres Mangga Tiga"

Saya berharap jawaban yang saya berikan akan dijaga kerahasiaanya

Makassar…….2025

Responden

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Nama Responden (Inisial):

Sebelum mengisi pernyataan berikut, kami mohon ketersediaan anda membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.

1. Jawablah pertanyaan dengan benar dan jujur.
2. Jawaban anda dalam pernyataan dijamin kerahasiaannya
3. Tiap pertanyaan terdiri dari dua pilihan jawaban, anda diminta memilih satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda dengan memberikan centang pada kolom yang sesuai. Pilihan yang tersedia yaitu :
   Benar : Apabila anda sependapat dengan pernyataan yang ada
   Salah : Apabila anda tidak sependapat dengan peryataan yang ada
4. Periksa Kembali jawaban anda, diharapkan seluruh pertanyaan sudah terjawab
5. Terimakasih atas kerja sama dan ketersediaan anda dalam mengisi kuesioner.

KUESIONER TINGKAT PENGETAHUAN MENSTRUASI

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Menstruasi normal terjadi pada wanita		
2.	Menstruasi adalah keluarnya darah dari dalam tubuh melalui alat kelamin perempuan		
3.	Lamanya menstruasi adalah 5-7 hari		
4.	Banyaknya darah pada waktu menstruasi adalah kira kira dua kali ganti pembalut dalam sehari		
5.	Pada saat menstruasi pasti perut terasa sakit		
6.	Agar darah bisa keluar dengan lancar saat menstruasi dianjurkan untuk mengurangi aktivitas fisik		
7.	Menstruasi adalah tanda bahwa tubuh perempuan mulai tumbuh dewasa		
8.	Saat menstruasi pinggang dan perut bisa terasa sakit		
9.	Bila menstruasi terasa sakit tidak boleh minum obat karena dapat menyebabkan tambah sakit		
10.	Selama menstruasi wanita harus memakai pembalut atau kain untuk menampung darah yang keluar dari alat kelamin		

11.	Selama menstruasi dalam 1 hari tidak perlu ganti pembalut		
12.	Saat menstruasi kebersihan badan harus dijaga terutama kebersihan alat kelamin		
13.	Jika tidak menjaga kebersihan saat mentruasi, bisa menyebabkan penyakit		
14.	Menstruasi yang pertama kali dapat menyebabkan kecemasan pada wanita		
15.	Biasanya Wanita mulai mendapat menstruasi umur 10 tahun		
16.	Karena wanita yang menstruasi mengeluarkan banyak darah maka saat menstruasi dianjurkan makan makanan bergizi		
17.	Saat menstruasi pasti badan terasa lemas		
18.	Saat menstruasi sering emosi		
19.	Pada saat menstruasi kalau makan amis darah yang keluar akan berbau amis juga		
20.	Saat menstruasi pasti timbul jerawat		
21.	Saat menjelang menstruasi payudara terasa sakit		
22.	Jika menstruasi terjadi setiap bulan darah didalam tubuh akan habis		

23.	Jarak menstruasi ke menstruasi berikutnya teratur setiap 30 hari		
24.	Saat menstruasi tidak perlu mengenakan pembalut		

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Nama responden (inisial) :

Sebelum mengisi pernyataan berikut, kami mohon ketersediaan anda membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.

1. Jawablah pernyataan dengan benar dan jujur
2. Jawaban anda dalam pernyataan dijamin kerahasiaannya
3. Tiap pertanyaan terdiri dari dua pilihan jawaban, anda diminta memilih satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda dengan memberikan centang pada kolom yang sesuai. Pilihan yang tersedia yaitu :
   Benar : Apabila anda sependapat dengan pernyataan yang ada
   Tidak benar : Apabila anda tidak sependapat dengan pernyataan yang ada
   Iya : Apabila anda sependapat dengan pernyataan yang ada
   Tidak : Apabila anda tidak sependapat dengan pernyataan yang ada
4. Periksa Kembali jawaban anda, diharapkan seluruh pertanyaan sudah terjawab.
5. Terimakasih atas kerja sama dan ketersediaan anda dalam mengisi kuesioner.

KUESIONER KESIAPAN MENGHADAPI MENARCHE

No	Pernyataan	Benar	Tidak benar
1.	Pada haid pertama normal jika yang keluar dari alat kelamin adalah darah		
2.	Remaja perempuan mengalami haid pertama yang normal berumur 9-15 tahun		
3.	Jika seseorang perempuan mengalami kram / nyeri perut saat haid merupakan hal yang tidak normal		
4.	Haid yang normal akan terjadi selama 5-7 hari		
5.	Haid yang normal akan terjadi satu bulan sekali		
6.	Remaja perempuan yang akan haid mengalami sakit punggung, payudara terasa nyeri, dan tumbuh jerawat		
7.	Semua remaja perempuan yang mengalami haid akan mudah tersinggung		
8.	Saya menjadi remaja perempuan dewasa setelah mengalami haid		
9.	Setiap remaja perempuan akan mengalami haid karena merupakan suatu yang normal		
10.	Haid pertama merupakan suatu hal yang normal		

11.	Datangnya haid pertama merupakan suatu perubahan yang terjadi pada seorang remaja perempuan		
12.	Saya menganggap haid merupakan suatu yang najis		
13.	Menurut saya haid pertama merupakan suatu yang terjadi pada kehidupan perempuan sehingga saya harus mensyukurinya		

No	Pernyataan	IYA	TIDAK
14.	Saya menganggap haid sebagai suatu hal yang akan merepotkan karena harus membawa pembalut kemana mana dan menggantinya		
15.	Saya merasa takut saat mengalami haid pertama karena belum pernah mengalaminya		
16.	Saya khawatir saat haid, karena haid itu sakit		
17.	Saya bingung apabila nanti terjadi haid pertama		
18.	Saya siap bila mengalami haid pertama kali		
19.	Saya akan mencari informasi tentang haid pertama kepada keluarga		

20.	Saya akan mencari informasi tentang haid pertama (menarche) kepada teman		
21.	Saya akan mencari informasi tentang perawatan kebersihan alat kelamin yang benar agar terbiasa saat mengalami haid nanti		
22.	Saya merasa malu jika saya mengalami haid nantii		

Lampiran 4 Permohonan usulan judul proposal

PERMOHONAN USULAN JUDUL PROPOSAL

Kepada Yang Terhormat
Ketua Program Studi S1 Keperawatan
Di Makassar

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: MARIA BATBUAL
NIM	: A1C222098
Program Studi	: S1 Keperawatan
Telepon/hp	: 081241992124
Email	: mariabatbual6213@gmail.com

Dengan ini mengajukan usulan judul penelitian pada semester Genap tahun akademik 2024/2025 sebagai berikut.

Hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan kesiapan remaja putri usia pubertas mengahadapi manarce kelas V Di SD inpres Mangga Tiga

Demikian permohonan ini saya buat, atas segala perhatian dan perkenaannya saya ucapkan terimakasih.

Pemohon	Ketua Prodi	Konsultasi rencana judul dengan	
		Pembimbing 1	Pembimbing 2
Maria batbual NIM. A1C222098	Iqwan Syarif, S.Kep. Ns., M.Kep NIDN. 0920089106	Kurniawan Amin, S.Kep.Ns.,M.Kep NIDN.0905038606	Ferawati, S.Pd.,M.Pd NIDN. 0930048801
Tanggal:26 April 2025	Tanggal :16 Mei 2025	Tanggal :26 April 2025	Tanggal :28 April 2025

Lampiran 5 permohonan surat pengambilan data awal

UNIMERZ	UNIVERSITAS MEGAREZKY FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN Membina: Program StudiProfesi NERS, ProfesiKebidanan, S1 Keperawatan, S1 Kebidanan, S1 Gizi, D.IV Kebidanan, D.III Kebidanan	Kode/No : 089.091056.01/I/2025 Tanggal : 09 Januari 2025
	Jl. Antang Raya No. 4. Telp. (0411) 492 401 – 496401 Web : http://universitasmegarezky.ac.id Email : fkk@universitasmegarezky.ac.id	Revisi 00 Halaman28dari 28

Nomor : 710.091056.01/V/2025
Lampiran : -
Perihal : ***Permohonan Surat Pengambilan Data awal***

KepadaYth
Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Megarezky
Di-
Tempat

AssalamuAlaikumWarahmatullahiWabarakatuh.

Denganhormat,
Berdasarkan kalender akademik program studi Sarjana Keperawatan Universitas Megarezky tentang pembuatan Proposal kepada Mahasiswa kami semester akhir, maka bersama surat ini kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi pengambilan data awal kepada mahasiswa kami :

Nama	: Marian Batbual
NIM	: A1C222098
Judul Penelitian	: Hubungan pengetahuan tentang Menstruasi dengan kesiapan Remaja Putri Usia Puberitas menghadapi menarche kelas V di SD Inpres Mangga Tiga
Pembimbing I	: Kurniawan Amin, S.Kep, Ns, M.Kep
Pembimbing II	: Ferawati, S.Pd, M.Pd
Tempat Penelitian	: SD Inpres Mangga Tiga

Demikianlah surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih
WassalamAlaikumWarahmatullahiWabarakatuh.

Makassar, 15 Mei 2025
Dekan

UNIMERZ

Dr. Wilma., S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0920018501

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 6 izin pengambilan data awal

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
Jl. A.P. Pettarani No.62 Kel. Tamamaung Kec. Panakkukang
Kota Makassar 90231, Sulawesi Selatan
laman: https://disdik.makassar.go.id email : disdikkotamks@gmail.com

IZIN PENGAMBILAN DATA AWAL
NOMOR :800/21/Kepeg/Disdik/V/2025

Dasar : LPPM Universitas Megarezky dengan Nomor : 1592/07.091056/V/2025 Tanggal 15 Mei 2025, Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

M E N G I Z I N K A N

Kepada : Nama : **MARIA BATBUAL**
NIM/Jurusan : A1C222098 / Keperawatan

Untuk : Mengadakan *Pengambilan Data Awal di UPT SPF SDI Mangga Tiga Kota Makassar dalam rangka Penyusunan Skripsi di* Universitas Megarezky *dengan judul* :

"HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG MENSTRUASI DENGAN KESIAPAN REMAJA PUTRI USIA PUBERTAS MENGHADAPI MENARCHE KELAS V DI UPT SPF SDI MANGGA TIGA"

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan.
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah.
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku.
4. Hasil 1 (satu) examplar di laporkan kepada Kepala Sekolah.

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan seb.gaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Makassar
Pada Tanggal : 19 Mei 2025

Kasubag Umum Dan Kepegawaian

MUHAMMAD GUNTUR, S.Pd., M.Pd
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP . 197007211998021002

Lampiran 7 Rekomendasi Izin penelitian

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS MEGAREZKY
SK. Menristekdikti RI. No.1194/KPT/I/2018 Terakreditasi BAN PT
Kampus II Jalan Antang Raya No. 43 Telp. 0411 - 492 401 - 496401 Fax. 496014 Website : http://universitasmegarezky.ac.id Email: info@universitasmegarezky.ac.id

Makassar, 22 September 2025

Nomor : 037 /07.091056/IX/2025
Lampiran : -
Perihal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Kepada
Yth

: Bapak Gubernur Prov.Sul-Sel
Cq. Kepala UPT P2T BKPMD-PTSP

Di –
Makassar

Dengan hormat,
Dalam rangka penyelesaian tugas akhir Mahasiswa Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Program Studi S1 Keperawatan Universitas Megarezky Makassar, maka bersama ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima Mahasiswa (i) kami yang tersebut namanya di bawah ini untuk melakukan Penelitian di Instansi / wilayah kerja yang Bapak/Ibu Pimpin.

Nama	**: Maria Batbual**
N I M	**: A1C222098**
Judul Skripsi/KTI	**: HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG MENSTRUASI DENGAN KESIAPAN REMAJA PUTRI MENGHADAPI MENARCHE KELAS V DI SD INPRES MANGGA TIGA KOTA MAKASSAR**
Pembimbing	**:1. Kurniawan Amin, S.Kep.,Ns.,M.Kep** **2. Ferawati,S.Pd.,M.Pd**
Tempat Penelitian	**: SD Inpres Mangga Tiga**

Demikian surat permohonan penelitian ini, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala LPPM

Ns. Syamsyuriyana Sabar, M.Kep
NIDN: 09 151186 02

Tembusan Kepada Yth:

1. Yang Bersangkutan
2. Arsip

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 8 Izin Penelitian

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : http://simap-new.sulselprov.go.id Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	:	**19767/S.01/PTSP/2025**	**Kepada Yth.**
Lampiran	:	-	Walikota Makassar
Perihal	:	**Izin penelitian**	
			di-
			Tempat

Berdasarkan surat Kepala LPPM Universitas Megarezky, Makassar Nomor : 033/07.091056/IX/2025 tanggal 22 September 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	:	**MARIA BATBUAL**
Nomor Pokok	:	A1C222098
Program Studi	:	Ilmu Keperawatan
Pekerjaan/Lembaga	:	Mahasiswa (S1)
Alamat	:	Jl. Antang Raya No. 43, Makassar

onemptsp
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG MENSTRUASI DENGAN KESIAPAN REMAJA PUTRI MENGHADAPI MENARCHE KELAS V DI SD INPRES MANGGA TIGA KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. ***28 September s/d 28 Oktober 2025***

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami ***menyetujui*** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 22 September 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Kepala LPPM Universitas Megarezky, Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 9 Surat Keterangan Penelitian

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 2 Makassar 90171
Website: dpmptsp.makassarkota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 070/693/SKP/SB/DPMPTSP/9/2025

DASAR:

a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
b. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
c. Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
d. Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
e. Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 19767/S.01/PTSP/2025, Tanggal 22 September 2025
f. Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 6930/SKP/SB/BKBP/IX/2025

Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama	:	MARIA BATBUAL
NIM / Jurusan	:	A1C222098 / Ilmu Keperawatan
Pekerjaan	:	Mahasiswa (S1) / Universitas Mega Rezky Makassar
Alamat	:	Jl.Antang Raya No.43, Makassar
Lokasi Penelitian	:	Terlampir-,
Waktu Penelitian	:	28 September 2025 - 28 Oktober 2025
Tujuan	:	Skripsi
Judul Penelitian	:	HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG MENSTRUASI DENGAN KESIAPAN REMAJA PUTRI MENGHADAPI MENARCHE KELAS V DI SD INPRES MANGGA TIGA KOTA MAKASSAR

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

a. Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
b. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
c. Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email bidangekososbudkesbangpolmks@gmail.com.
d. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.



Ditetapkan di Makassar
Pada tanggal: 23 September 2025

Ditandatangani secara elektronik oleh
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA MAKASSAR

H. MUHAMMAD MARIO SAID, S.IP., M.Si.

Tembusan Kepada Yth:

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Penelitian

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SPF SD INPRES MANGGA TIGA
Alamat Mangga tiga permai C/18 KOTA MAKASSAR

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 421.097/UPT SPF/SDI.Mangga.Tiga/X1/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini , kepala sekolah UPT SPF SD INPRES MANGGA TIGA Di Kecamatan Biringkanya Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa :

Nama : MARIA BATBUAL

NIM : A1C222098

Jurusan :Keperawatan

Universitas : MEGAREZKY

Bahwa benar mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 29-30 September 2025 di UPT SPF SD Inpres Mangga Tiga dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG MENSTRUASI DENGAN KESIAPAN MENGHADAPI MENARCHE KELAS V DI SD INPRES MANGGA TIGA "

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Makassar,22 november 2025
Kepala sekolah SD Inpres Mangga Tiga

Siti Hadijah, Spd
NIP.197005121995012001

Lampiran 11 Jadwal Kegiatan

No		Bulan / Tahun																																	
		Maret/ 2025				April/ 2025				Mei/ 2025				Juni/ 2025				Juli/ 2025				September/ 2025				Oktober/ 2025				November/ 2025				Desember/ 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																																				
2	ACC Judul																																				
3	Konsul Proposal																																				
4	ACC Proposal																																				
5	Ujian Proposal																																				
6	Perbaikan Proposal																																				
7	Penelitian																																				
8	Olah Data																																				
9	Konsul Skripsi																																				
10	ACC Skripsi																																				
11	Ujian Hasil																																				

Lampiran 12 Master Tabel

NO	NAM	usia	VARIABEL PENGETAHUAN																										
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	Jumlah	Skor	Kategori
1	Naila Sy	10 tahun	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	17	70,833	KURANG
2	Andi sal	11 tahun	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	17	70,833	KURANG
3	Aulia	11 tahun	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	19	79,167	CUKUP
4	Faisah	11 tahun	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	17	70,833	KURANG
5	Zahra	10 tahun	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	17	70,833	KURANG
6	Fatima	10 tahun	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	15	62,5	KURANG
7	Nadia	10 tahun	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	17	70,833	KURANG
8	Aisyah	10 tahun	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	13	54,167	KURANG
9	Asya	10 tahun	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	15	62,5	KURANG
10	Nasyita	10 tahun	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	17	70,833	KURANG
11	Novia	10 tahun	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	16	66,667	KURANG
12	Zakira	11 tahun	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	17	70,833	KURANG
13	vitriani	11 tahun	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	16	66,667	KURANG
14	Rikah	11 tahun	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	15	62,5	KURANG
15	Alia	11 tahun	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	15	62,5	KURANG
16	Nabila	10 tahun	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	17	70,833	KURANG
17	Marcelir	11 tahun	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	15	62,5	KURANG
18	Suci	11 tahun	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	16	66,667	KURANG
19	Indira	10 tahun	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	18	75	KURANG
20	Alifia	11 tahun	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	18	75	KURANG
21	Alexa	11 tahun	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	17	70,833	KURANG
22	Astuti	11 tahun	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	18	75	KURANG
23	Dhea	11 tahun	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	18	75	KURANG
24	Valea	11 tahun	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	20	83,333	CUKUP
25	Fifi	10 tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	19	79,167	CUKUP
26	Azalia	10 tahun	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21	87,5	CUKUP
27	evelyn	11 tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	20	83,333	CUKUP
28	Halifah	11 tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	20	83,333	CUKUP
29	Amirah	11 tahun	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21	87,5	CUKUP
30	Fifi	11 tahun	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	19	79,167	CUKUP
31	Viella	11 tahun	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	16	66,667	KURANG
32	Kiara	10 tahun	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	16	66,667	KURANG
33	Septrian	11 tahun	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	15	62,5	KURANG
34	Salsabila	11 tahun	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	15	62,5	KURANG
35	Adhe	11 tahun	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	17	70,833	KURANG
36	Syifa	11 tahun	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	18	75	KURANG
37	natalie	10 tahun	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	17	70,833	KURANG
38	Asyifah	11 tahun	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	17	70,833	KURANG
39	Difania	11 tahun	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	17	70,833	KURANG
40	Sari	11 tahun	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	16	66,667	KURANG
41	Agnes	11 tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	91,667	CUKUP
42	Kaila	11 tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	19	79,167	CUKUP
43	Testia	10 tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	19	79,167	CUKUP
44	Patricia	11 tahun	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	18	75	KURANG
45	keisha	10 tahun	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	18	75	KURANG
46	Ratu	10 tahun	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	16	66,667	KURANG
47	Aulia	11 tahun	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	16	66,667	KURANG
48	Afifa	10 tahun	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	12	50	KURANG
49	Alfina	11 tahun	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	12	50	KURANG
50	Afiyah	10 tahun	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	17	70,833	KURANG
51	Arini	10 tahun	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	16	66,667	KURANG
52	Adzkia	10 tahun	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	16	66,667	KURANG
53	Putri	10 tahun	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1		0	1	1	1	1	18	75	KURANG
54	Faiha	10 tahun	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	16	66,667	KURANG
55	Nayla	10 tahun	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	15	62,5	KURANG
56	Sayyida	10 tahun	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	15	62,5	KURANG
57	Ecalia	11 tahun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	21	87,5	CUKUP

	VARIABEL KESIAPAN																								
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	JUMLAH-	SKOR	KATEGORI
3	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	12	54,545	TIDAK SIAP
4	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	12	54,545	TIDAK SIAP
5	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	14	63,636	SIAP
6	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	13	59,091	TIDAK SIAP
7	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	12	54,545	TIDAK SIAP
8	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	13	59,091	TIDAK SIAP
9	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	16	72,727	SIAP
10	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	14	63,636	SIAP
11	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	12	54,545	TIDAK SIAP
12	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	11	50	TIDAK SIAP
13	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	11	50	TIDAK SIAP
14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	15	68,182	SIAP
15	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	13	59,091	TIDAK SIAP
16	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	15	68,182	SIAP
17	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	13	59,091	TIDAK SIAP
18	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	15	68,182	SIAP
19	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	16	72,727	SIAP
20	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	14	63,636	SIAP
21	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	15	68,182	SIAP
22	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	14	63,636	SIAP
23	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	17	77,273	SIAP
24	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	14	63,636	SIAP
25	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	81,818	SIAP
26	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	17	77,273	SIAP
27	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	18	81,818	SIAP
28	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	86,364	SIAP
29	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	86,364	SIAP
30	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	86,364	SIAP
31	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	19	86,364	SIAP
32	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	13	59,091	TIDAK SIAP
33	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	15	68,182	SIAP
34	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	13	59,091	TIDAK SIAP
35	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	14	63,636	SIAP
36	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	13	59,091	TIDAK SIAP
37	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	14	63,636	SIAP
38	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	13	59,091	TIDAK SIAP
39	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	12	54,545	TIDAK SIAP
40	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	15	68,182	SIAP
41	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	81,818	SIAP
42	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	77,273	SIAP
43	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	15	68,182	SIAP
44	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	15	68,182	SIAP
45	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	18	81,818	SIAP
46	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	13	59,091	TIDAK SIAP
47	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	15	68,182	SIAP
48	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	12	54,545	TIDAK SIAP
49	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	14	63,636	SIAP
50	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	14	63,636	SIAP
51	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	77,273	SIAP
52	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	13	59,091	TIDAK SIAP
53	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	17	77,273	SIAP
54	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	13	59,091	TIDAK SIAP
55	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	15	68,182	SIAP
56	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	86,364	SIAP
57	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	12	54,545	TIDAK SIAP
58	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	16	72,727	SIAP
59	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	16	72,727	SIAP

Frequencies

Statistics

		Umur	Tingkat_Pengetahuan_Menstruasi	Kesiapan_Menghadapi_Menarche
N	Valid	57	57	57
	Missing	0	0	0

Frequency Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	25	43.9	43.9	43.9
	11	32	56.1	56.1	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Tingkat_Pengetahuan_Menstruasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	13	22.8	22.8	22.8
	tidak baik	44	77.2	77.2	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Kesiapan_Menghadapi_Menarche

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SIAP	38	66.7	66.7	66.7
	TIDAK SIAP	19	33.3	33.3	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Tingkat_Pengetahuan_Menstruasi * Kesiapan_Menghadapi_Menarche	57	100.0%	0	0.0%	57	100.0%

Tingkat_Pengetahuan_Menstruasi * Kesiapan_Menghadapi_Menarche Crosstabulation

			Kesiapan_Menghadapi_Menarche		
			SIAP	TIDAK SIAP	Total
Tingkat_Pengetahuan_Menstruasi	baik	Count	12	1	13
		Expected Count	8.7	4.3	13.0
		% within Tingkat_Pengetahuan_Menstruasi	92.3%	7.7%	100.0%
		% within Kesiapan_Menghadapi_Menarche	31.6%	5.3%	22.8%
		% of Total	21.1%	1.8%	22.8%
	tidak baik	Count	26	18	44
		Expected Count	29.3	14.7	44.0
		% within Tingkat_Pengetahuan_Menstruasi	59.1%	40.9%	100.0%
		% within Kesiapan_Menghadapi_Menarche	68.4%	94.7%	77.2%
		% of Total	45.6%	31.6%	77.2%
Total		Count	38	19	57
		Expected Count	38.0	19.0	57.0
		% within Tingkat_Pengetahuan_Menstruasi	66.7%	33.3%	100.0%
		% within Kesiapan_Menghadapi_Menarche	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	66.7%	33.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.983[a]	1	.026		
Continuity Correction[b]	3.600	1	.058		
Likelihood Ratio	5.977	1	.014		
Fisher's Exact Test				.042	.023
Linear-by-Linear Association	4.895	1	.027		
N of Valid Cases	57				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.33.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 13 Surat Bebas Plagiarisme

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS MEGAREZKY
SK. Menristekdikti RI. No.1194/KPT/I/2018 Terakreditasi BAN PT
Kampus II : Jalan Antang Raya No. 43 Telp. 0411 - 492 401 - 496401 Fax. 496614 Website : http://universitasmegarezky.ac.id-E-mail: info@universitasmegarezky.ac.id

KETERANGAN LOLOS UJI TURNITIN
No.219 /T/07.091056/ XII /2025

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Syamsyuriyana Sabar, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN : 0915118602

Jabatan : Ketua LPPM

Menyatakan bahwa :

Nama : MARIA BATBUAL

NIM : A1C222098

Prodi : S1 ILMU KEPERAWATAN

Judul Skripsi/KTI : HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG MENSTRUASI DENGAN KESIAPAN REMAJA PUTRI MENGHADAPI MENARCHE

Telah melalui uji *similarity* dengan software *Turnitin* dan dinyatakan lolos dengan **persentase 26%** sesuai bukti terlampir.

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar,20 DESEMBER 2025
Ketua,

Ns. Syamsyuriyana Sabar, M.Kep
NIDN: 09 151186 02

Lampiran 14 Dokumentasi Hasil Penelitian









